

PENGEMBANGAN FASILITAS MASJID DARUSSALAM DI KABUPATEN MOJOKERTO

(1) Minati Ramadhani, (2) Intan Kusumaningayu, (3) Benny Bintarjo DH

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,

Jalan Semolowaru 45, Surabaya 60118, Jawa Timur, Indonesia

Email : miraramadhani1889@gmail.com

Abstrak

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Jawa Timur, Indonesia yang dimana mayoritas penduduk sekitar Kabupaten Mojokerto adalah agama Islam, di Kabupaten Mojokerto sangat aktif dalam kegiatan keagamaan dan kerohanian, oleh karena itu perlunya fasilitas yang mampu sebagai wadah untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan Islam. Kegiatan keagamaan mampu memperluas wawasan keagamaan maupun peribadatan, dan memberikan pelayanan keagamaan secara luas, berperan sebagai pusat keagamaan, pusat kegiatan pembinaan dan pengembangan islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat. Dan dari permasalahan diatas yaitu belum adanya Islamic Centre di Kabupaten Mojokerto serta belum adanya fasilitas yang mewadahi kegiatan keagamaan tersebut. Muncullah ide untuk mengembangkan Masjid Darussalam yang ada di Kabupaten Mojokerto dengan pendekatan Culture Symbol yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan, Kebudayaan, dan Keislaman yang ada di Kabupaten Mojokerto serta untuk mengembangkan cuture symbol, aspek ibadah, aqidah dalam pembangunan. Ikut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Indonesia untuk meningkatkan kualitas umat muslim dalam berbagai kegiatan. Nantinya Islamic Centre ini digunakan oleh masyarakat umum sekitar dapat menikmati fasilitas yang ada di Masjid Darrussalam Kabupaten Mojokerto. Dengan adanya penggabungan antara pelestarian budaya dan pengenalan budaya berupaya untuk mewujudkan cita-cita Bersama yaitu dengan mengenalkan Kerajaan Majapahit kepada masyarakat luas. Dengan menggunakan lambang "Surya Majapahit" yang terdapat 2 lingkaran. Lingkaran pertama melingkari dewa Siwa yang menjadi pusat atau dewa tertinggi pada ajaran agamanya, sehingga ini menjadi sebuah makna bahwa Tuhan adalah "PUSAT atau SUMBER dari segala sumber"

Kata Kunci : Islamic Centre, Kabupaten Mojokerto

Abstrack

Mojokerto Regency is one of the regencies in East Java, Indonesia where the majority of the population around Mojokerto Regency is Muslim, Mojokerto Regency is very active in religious and spiritual activities, therefore there is a need for facilities that are capable of being a forum for Islamic coaching and development activities. . Religious activities are able to broaden religious knowledge and worship, and provide broad religious services, acting as a religious center, a center for Islamic coaching and development activities that aim to improve the quality of the people. And from the problems above, namely the absence of an Islamic Center in Mojokerto Regency and the absence of facilities that accommodate these religious activities. The idea arose to develop the Darussalam Mosque in Mojokerto Regency with a Culture Symbol approach which would later be able to improve welfare, culture, and Islam in Mojokerto Regency as well as to develop culture symbols, aspects of worship, and aqidah in development. Participate in developing the knowledge and skills of the Indonesian people to improve the quality of Muslims in various activities. Later, the Islamic Center will be used by the general public around the area to enjoy the facilities at the Darrussalam Mosque, Mojokerto Regency. With the merger between cultural preservation and cultural introduction, we strive to realize the shared ideals, namely by introducing the Majapahit Kingdom to the wider community.by using the symbol "Surya Majapahit" which has 2 circles or highest god in his religious teachings, so this becomes a meaning that God is the "CENTRE or SOURCE of all sources".

Keywords: Islamic Center, Mojokerto Regency

I. PENDAHULUAN

Agama Islam sangat berpengaruh dan berperan penting pada budaya bangsa Indonesia karena sejarah masuknya ajaran agama islam yang melalui akulturasi budaya nenek moyang. Islamic Center bertujuan sebagai pusat kegiatan pembinaan dan pengembangan keagamaan Islam yang dimana kegiatan itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat dalam berbagai macam kegiatan.

Disetiap daerah bangunan Islamic Center di desain berdasarkan kebutuhan dan letak topografinya.

Berdasarkan Pra Proposal dari Tugas Akhir Perancangan Arsitektur dengan judul **“PENGEMBANGAN FASILITAS MASJID DARUSSALAM DI KABUPATEN MOJOKERTO” dengan pendekatan Culture Symbol** Yaitu untuk membangun pusat kegiatan keagamaan tempat beribadah dan kegiatan lain, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Islam yang ada di Kabupaten Mojokerto sesuai dengan RPJMD Kabupaten Mojokerto.

Yang nantinya menjadikan tempat yang nantinya dapat menampung berbagai kegiatan dan penunjang Agama Islam, yaitu sebagai pusat keislaman umat islam atau masyarakat yang ingin menambah wawasan dan belajar tentang Agama Islam. Bisa berupa Pendidikan non formal seperti forum temu pendapat para ulama dan umara dan cendekiawan muslim untuk saling melengkapi dan bertukar pikiran. Selain sesuai dengan RPJMD Kabupaten Mojokerto perlu adanya Islamic Center yang membutuhkan fasilitas dan wadah untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan islam yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat dalam berbagai macam kegiatan, Kabupaten Mojokerto sangat aktif dalam kegiatan keagamaan dan kerohanian.

Dari permasalahan yang diangkat inilah yang menjadi alasan untuk meningkatkan pusat kegiatan keagamaan dengan mendesain Islamic Center di Kabupaten Mojokerto, Dengan pendekatan Culture Symbol Kabupaten Majapahit yaitu Kerajaan Majapahit. penggabungan antara pelestarian budaya dan pengeertian budaya dalam upaya untuk mewujudkan cita – cita Bersama bisa dengan mengenalkan Majapahit kepada seluruh Masyarakat.

A. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana rancangan Fasilitas kegiatan masjid darussalam di Kabupaten Mojokerto yang dapat menjunjung pelestarian warisan budaya Kerajaan Majapahit
2. Bagaimana rancangan Kawasan yang dapat menjadi pusat keagamaan sebagai sarana wisata budaya

B. TUJUAN

Adapun tujuan yang akan dilakukan dari Perancangan Islamic Center ini adalah untuk merancang suatu fasilitas keagamaan yaitu Islamic Center di Kabupaten Mojokerto yang mengembangkan culture symbol, aspek ibadah, aqidah dalam pembangunan. Ikut serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Indonesia dan meningkatkan kualitas umat muslim dalam berbagai kegiatan

II. TINJAUAN PUSTAKA

Perancangan yaitu sebuah awal mula proses dimana seseorang desainer memilih dan menentukan suatu bagaimana jenis produk rancangan bangunan yang akan dibuatnya, yaitu dengan tahap ini merupakan tahap yang paling tidak mudah bagi desainer, dilakukan dalam proses mendesain dikarenakan segala hal diperhitungkan dengan berbagai macam pertimbangan. Dalam membuat dan merancang sebuah bangunan. Hal pertama yang akan dilakukan adalah memikirkan bagaimana ide konsep bangunan tersebut

• Pengertian Islamic Center

Menurut pendapat Drs. Sidi Gazatba Islamic Center adalah wadah bagi aktifitas – aktifitas didalamnya mencakup nilai – nilai peribadatan yang sekaligus nilai – nilai ke masyarakatan. Sebagai berikut Islamic Center adalah merupakan Lembaga keagamaan yang dalam fungsinya sebagai pusat pembinaan dan pengembangan agama islam yang berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dalam era pembangunan. Terdapat pendapat lain yang pada dasarnya memiliki definisi yang sama seperti yang diungkapkan oleh Prof. Syafii Karim, yaitu Islamic Center merupakan istilah yang berasal dari negara – negara barat yang dimana minoritas masyarakatnya beragama islam.

Jadi untuk memenuhi segala kebutuhan akan kegiatan – kegiatan islam mereka kesulitan untuk mencari tempat. Untuk itu aktivitas – aktivitas islam tersebut dipusatkan dalam suatu wadah yang disebut Islamic Center

• **Tujuan Islamic Center**

Adanya tujuan yang akan dilakukan dari Rancangan Islamic Center yang dibuat adalah untuk merancang suatu fasilitas keagamaan yang ada di Masjid Besar Darussalam di Kabupaten Mojokerto. Yang bertujuan untuk mengembangkan Kebudayaan Kerajaan Majapahit serta membangun aspek ibadah dan aqidah dalam pembangunan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas umat muslim dalam berbagai kegiatan keagamaan.

• **Fungsi Islamic Center**

Sebagai PUSAT kegiatan pembinaan dan pengembangan keagamaan, kebudayaan islam dalam kerajaan Majapahit di era Modern seperti ini yaitu sebagai berikut :

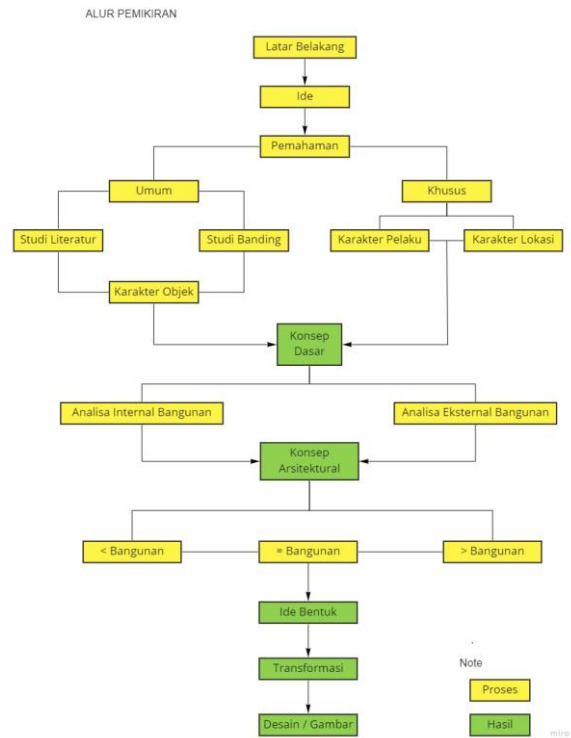
1. Pusat mengembangkan kehidupan agama dan kebudayaan Islam.
2. Pusat penyelenggaraan kegiatan keAgamaan maupun diluar kegiatan keagamaan
3. Menjadi tempat atau wadah penelitian dan pengembangan kehidupan keagamaan dan kebudayaan Islam.

Fungsi Skunder : Seminar, Pendidikan , Penataran, Resepsi Pernikahan, Akad nikah, Wisuda, Olahraga, kegiatan sekolah yang membutuhkan lahan luas.

Fungsi Pelengkapnya yaitu seperti : Asrama, Pujasera, Perpustakaan, Cafeteria, Area Terbuka, Ruang bersantai.

Sehingga dapat menjadi Pusat informasi, komunikasi bagi masyarakat luas.

III. METODOLOGI



Gambar 3.1 Bagan Metodologi
Sumber : Analisis Penulis,2021

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar dari rancangan ini adalah “**Surya Majapahit**” bangunan ini yang nantinya akan mencerminkan kebudayaan Majapahit, yaitu dengan adanya penambahan ukiran disetiap ornament tampak depan bangunan, menggunakan kayu realif sebagai Khas dari Majapahit dan dapat menjadi aksan dalam bangunan Islamic Center dan Asrama tersebut yang akan menimbulkan kesan tradisional.

Kabupaten Mojokerto memiliki misi untuk mempromosikan budaya dan situs peninggalan Majapahit, hal ini tertuang dalam Perda Kabupaten Mojokerto Nomor 9 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032

Hasil rancangan ditemukan sebagai sebuah strategi desain yaitu strategi mengenalkan dan mengembangkan Kebudayaan Majapahit

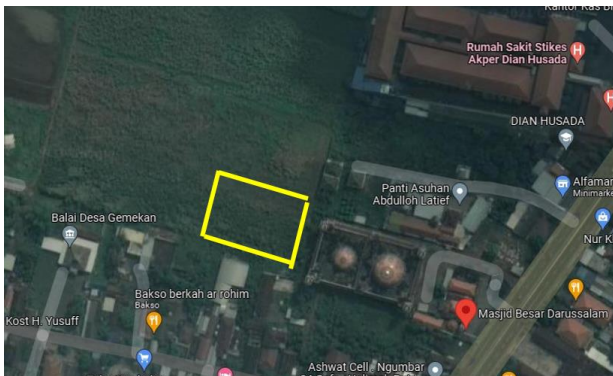
Dari hasil studi tentang Kultur Simbol maka penerapan tema pada rancangan adalah :

- Menggunakan ukiran Arsitektur masa Majapahit agar tidak melupakan sejarah khas daerah tersebut.

- Menerapkan filosofi “Surya Majapahit” sebagai simbol sejarah Kerajaan Majapahit yang dikemas dengan sedikit sentuhan gaya Arsitektur modern.
- Menggunakan gaya Arsitektur pada masa Kerajaan Majapahit tetapi tetap dengan penyelesaian secara modern.

bahwasannya kultur simbol merupakan proses menciptakan karya arsitektur senantiasa akan dipengaruhi kondisi budaya yang melatar belakangi suatu karya di daerah tersebut. Perancangan Islamic Center Kabupaten Mojokerto ini pun mampu mewakili kebudayaan daerah melalui symbol – symbol Kebudayaan Kabupaten Mojokerto yaitu Kerajaan Majapahit. Pada dasarnya prinsip dan kegunaan konsep “Surya Majapahit” ini adalah memasukkan unsur – unsur yang berkaitan dengan budaya Kabupaten Mojokerto. Yang menjadi suatu alasan untuk meningkatkan pusat Kegiatan Keagamaan atau kegiatan umumnya dengan melalui bangunan yang akan dirancang dapat menghasilkan suatu karya bangunan Arsitektur yang menampilkan identitas dan ciri khas budaya Kabupaten Mojokerto sendiri.

LOKASI dan LAHAN PERANCANGAN



Lokasi : Desa Gemekan, Kec Sooko, Kabupaten Mojokerto.

Luas Lahan : 3400 m²

Tapak berjarak dengan pusat Majapahit : 2 km

Aksesibilitas : Tapak berada di pinggir jalan antar propinsi yang berbatasan langsung dengan bagian depan tapak.

Sebagai fasilitas yang mawadahi tentang Islamic Centre yang mencakup ruang lingkup didaerah sekitar kabupaten dan memiliki Masjid yang bertaraf Kabupaten yaitu seperti Masjid Agung yang dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas yang bertaraf local dan lebih banyak berorientasi pada oprasional pembangunan kedakwahan secara langsung, sebagai pusat keagamaan lainnya yang

masih bersangkutan dengan kegiatan agama.

Kondisi Islamic Centre ini berlokasi di area sekitar Masjid Agung Darussalam Kabupaten Mojokerto yang saat ini di dokumentasikan pada tahun 2021 dari sumber yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan mempertimbangkan aturan – aturan yang berlaku maka kriteria pemilihan lokasi adalah sebagai berikut :

- Berada di area yang memiliki nilai keagamaan
- termasuk kriteria pembangunan Islamic Center
- mempunyai aksesibilitas yang baik dari akses menuju lokasi ataupun dari lokasi menuju Islamic Center maupun Masjid Agung
- berada di lokasi yang dekat dengan Kawasan Religi
- strategis dekat dengan jalan raya antar propinsi

KONDISI LOKASI EKSISTING



Gambar 2.9 Lahan sawah yang akan dijadikan Islamic Center Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2.10 Akses menuju Islamic Center sisi selatan Masjid Agung Kabupaten Mojokerto
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Luas lahan : 2.2 hektar

Luas bangunan : 3400 m²

Fungsi bangunan : untuk meningkatkan Pusat kegiatan Pembinaan Agama Islam, mengembangkan kehidupan dengan kebudayaan Islam dan Kebudayaan Majapahit dengan membangun Islamic Center Mojokerto dan Asrama sebagai bangunan penunjang.

Kapasitas : 2500 orang

Fasilitas : Masjid Agung, Asrama, Pujasera, Perpustakaan, Ruang seminar, Ballrom, area public.

Hardscape



Gambar 4.14 Analisa Hardscape Pada Tapak Sumber : dokumentasi Pribadi

Terdapat bangunan Kuno yang nantinya akan di bongkar dan dijadikan lahan parkir kendaraan beroda empat untuk pengguna maupun pengunjung

masjid Besar Darussalam Kabupaten Mojokerto maupun Islamic Center Kabupaten Mojokerto dan sebagai jalur masuk menuju Islamic Center Kabupaten Mojokerto. Bangunan tersebut adalah masjid tua yang sudah tidak di fungsikan Kembali yang berada pada depan tapak dan sudah di wakafkan untuk lahan parkir.

Softcape

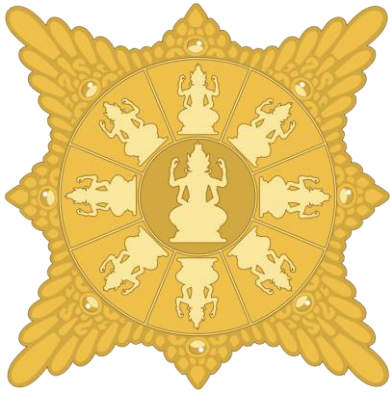


Gambar 4.14 Analisa Hardscape Pada Tapak Sumber : dokumentasi Pribadi

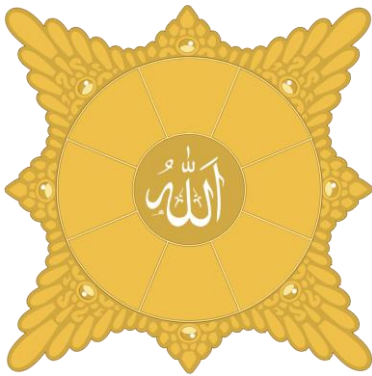
Terdapat pohon penghasil buah seperti pohon pisang dan rumput ilalang liar dan persawahan pada bagian sisi Barat tapak. Dengan kondisi lahan yang banyak pohon dan rumput ilalang liar akan di tebang rata dan dialihkan sebagai fasilitas penunjang Masjid Besar Darussalam Kabupaten Mojokerto.

KONSEPSI

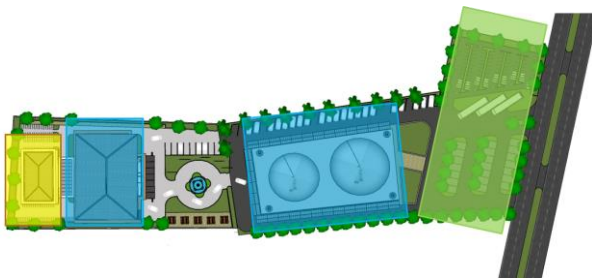
Lambang Surya Majapahit terdapat 2 lingkaran. Adanya 2 lingkaran dimana memiliki arti yaitu Lingkaran yang pertama tampak melingkari dewa Siwa yang dimana menjadi “PUSAT” atau dewa tertinggi pada ajaran agamanya sendiri, oleh karena itu lingkaran tersebut menjadi salah satu makna bahwa “TUHAN” adalah “Pusat atau Sumber dari segala Sumber” dan menjunjung tinggi nilai Ketuhanan.



Dalam Rancangan ini dengan bentuk yang sama dan makna arti yang sama tetapi beda tujuan pusat, sedikit sentuhan ditengah bentuk “Surya Majapahit” sebagai “ALLAH” atau TUHAN orang muslim yang dimana sebagai Pusat dari segala sumber. Yang tidak merubah bentuk asli dari simbol “Surya Majapahit” tersebut sebagai Ciri Khas Kerajaan Majapahit.



Konsep Pemanfaatan Eksisting Tapak



Gambar 5.1 Konsep Pemanfaatan Eksisting Pada Tapak

Sumber : Analisa Penulis, 2022

Area berwarna Hijau yaitu :

- Area Parkir bus, kendaraan darat roda dua maupun lebih

Area berwarna Biru yaitu :

- Masjid Besar Kabupaten Mojokerto

- Islamic Centre Kabupaten Mojokerto
- Perpustakaan

Area berwarna Merah yaitu :

- Asrama
- Penginapan untuk pengunjung

Area berwarna Kuning yaitu

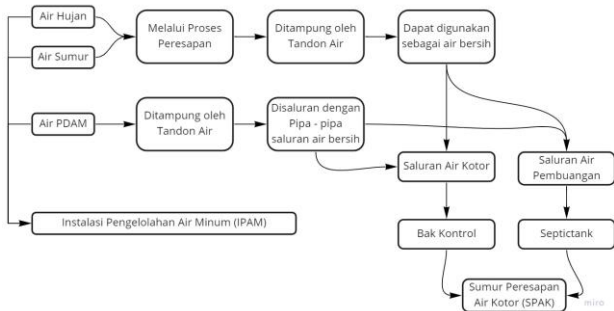
- Area landscape atau taman
- Kantin atau pujasera
- Ruang servis
- Dan pembuangan sampah Akhir

Konsep Pengaturan KDB dan Batas Tapak, GSB, KLB

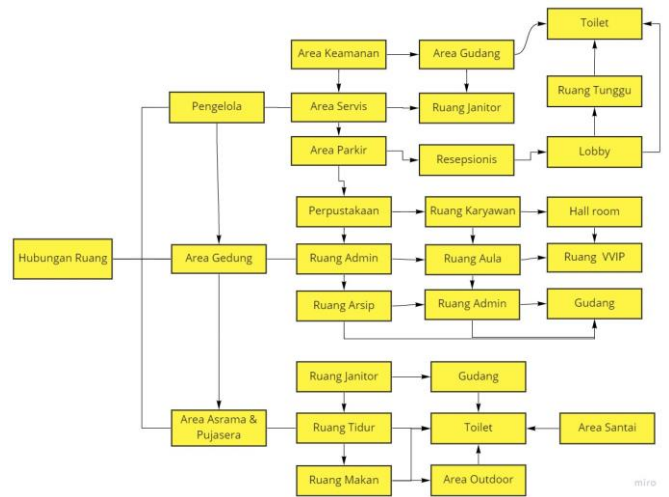
Kesimpulan dari peraturan – peraturan yang ada dan berdasarkan luasan lahan adalah :

- GSB : GARIS SEMPADAN BANGUNAN
 $= \frac{1}{2} \times \text{Lebar Jalan} + 1$
 $= \frac{1}{2} \times 10 + 1$
 $= 6 \text{ meter}$
- KDB : KOEFISIEN DASAR BANGUNAN
 $= 60\% \times \text{luas lahan}$
 $= 60\% \times 3400$
 $= 2040 \text{ m}^2 \text{ (maksimal, disesuaikan dengan kebutuhan)}$
- KLB : KOEFISIEN LANTAI BANGUNAN
 $= 6 \times \text{luas lahan}$
 $= 6 \times 3400$
 $= 20.400 \text{ m}^2 \text{ (maksimal, disesuaikan dengan kebutuhan)}$
- KDH : KOEFISIEN DAERAH HIJAU
 $= 40\% \times \text{luas lahan}$
 $= 40\% \times 3400$
 $= 1360 \text{ m}^2 \text{ (minimal, disesuaikan dengan kebutuhan)}$

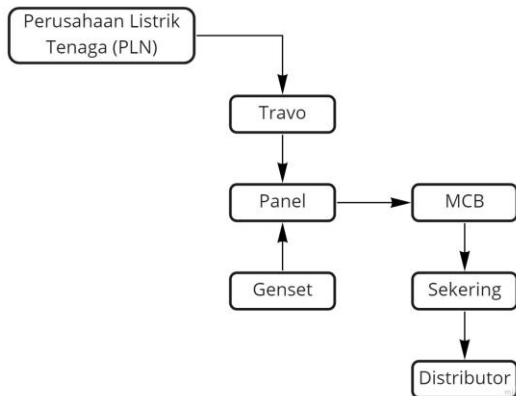
Konsep Drainase Tapak



Gambar 5.1 Bagan Konsep Drainase Air
 Sumber : Analisa Penulis, 2022

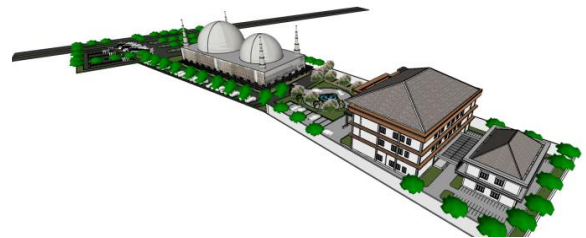


Gambar 5.4 Bagan Konsep Hubungan Ruang
 Sumber : Analisa Penulis, 2022

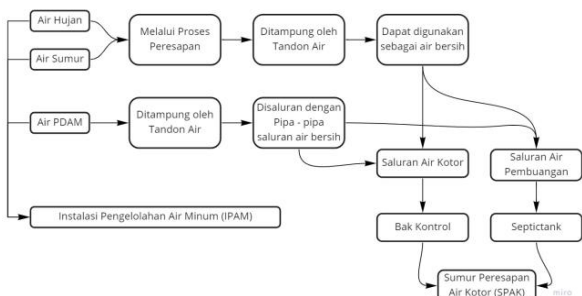


Gambar 5.2 Bagan Konsep Sistem Listrik
 Sumber : Analisa Penulis, 2022

Ide Bentuk



Gambar 5.15 Konsep Ide Bentuk Bangunan
 Sumber : Analisa Penulis, 2022



Gambar 5.3 Bagan Konsep Utilitas Air bersih & Air Kotor
 Sumber : Data pribadi

Konsep Hubungan Ruang

Konsep bentuk bangunan Islamic Centre di Kabupaten Mojokerto ini menggunakan ciri khas kerajaan Majapahit menggunakan atap Limasan, pasangan Bata Ekspose dan ukiran kayu jati sebagai aksent pada tapak bangunan nantinya akan diberi seni pahat relief berbentuk lambang “Surya Majapahit” yang melambangkan matahari bersudut delapan dengan bagian lingkaran ditengah yang menampilkan dewa – dewa hindu.

Dalam bentuk eksisting Bangunan Masjid Darussalam mempunyai 2 kubah, yang dimana Kubah – Kubah tersebut berada di bagian atas Masjid. Dan Kubah bagian belakang (sisi Barat) lebih Kecil daripada Kubah bagian depan (sisi Timur)



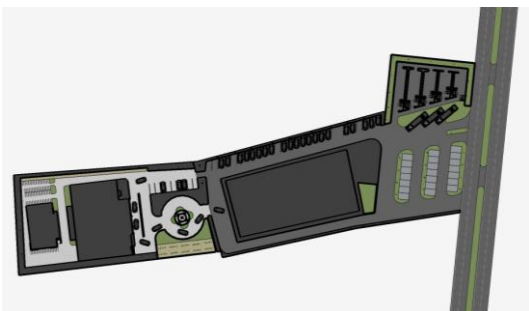
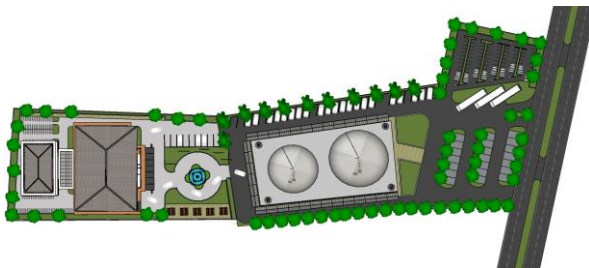
TRANSFORMASI

Ide Konsep bentuk bangunan Islamic Centre di Kabupaten Mojokerto ini diambil menyesuaikan site lahan yang sudah ada yaitu bentuk utamanya adalah persegi Panjang dibagi menjadi 2 bagian ditata dan bertujuan agar sirkulasi yang didapatkan cukup baik.

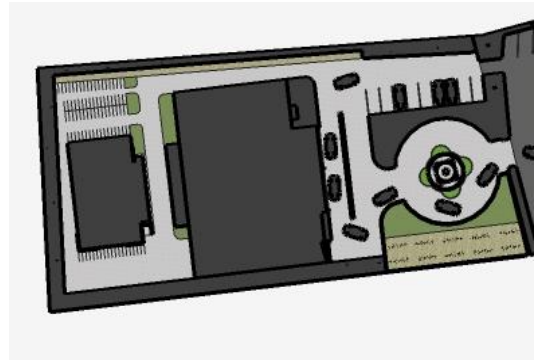
Bentuk Bangunan yang digunakan juga mencerminkan karakter masyarakat sekitar yang antusias dalam berbagai kegiatan keagamaan

V. HASIL GAMBAR PRA DESAIN

Site Plan



Blokplan



*Gambar 5.16 Konsep Ide Bentuk Blokplan
Sumber : Analisa Penulis, 2022*

Desain Bangunan

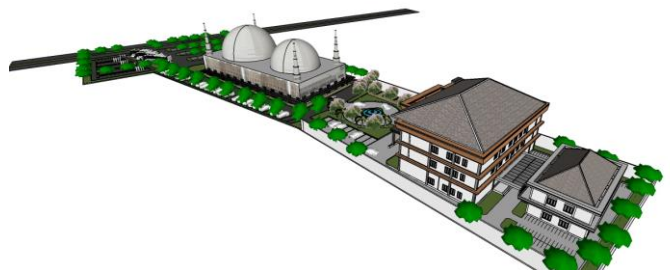


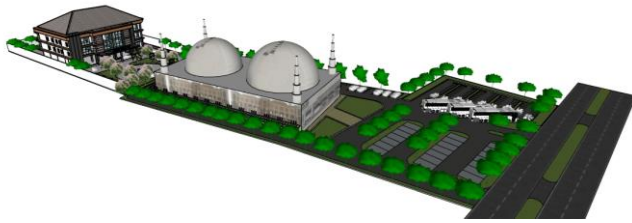
*Gambar 5.17 Konsep Ide Bentuk Islamic Centre
Sumber : Analisa Penulis, 2022*



*Gambar 5.18 Konsep Ide Bentuk Asrama
Sumber : Analisa Penulis, 2022*

Prespektif Bangunan





VI. KESIMPULAN

Kegunaan dari konsep Culture Simbol yaitu “surya Majapahit” sebagai symbol kebudayaan bangunan yang dapat terlihat karya Arsitektural dalam bentuk dan komunikasi melalui bangunan Islamic Center dan Asrama yang dapat menghasilkan suatu karya Arsitektur yang menampilkan identitas atau aksen budaya Kabupaten Mojokerto.

Oleh karena itu, hal inilah yang melatar belakangi perluasan pusat kegiatan keagamaan dengan merancang Islamic Center di Kabupaten Mojokerto, Dengan menggunakan pendekatan Culture Symbol Kabupaten Majapahit yaitu “Surya Majapahit”. Nantinya akan ada kesempatan untuk memperkenalkan Majapahit kepada masyarakat

luas dengan memadukan pelestarian budaya dengan pengenalan seni pahat realistic budaya dalam upaya mengenalkan Majapahit kepada Masyarakat luas Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan prinsip dan penjelasan penggunaan diatas adalah bahwa konsep “Simbol Budaya” adalah konsep Simbol Budaya dan Surya Majapahit adalah identitas dan ciri budaya bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

muhamdi, Muhammad (2015) Masjid sebagai pusat dakwah Islam : *Studi tentang aktifitas dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah*, Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Muis, Abdul. *Islamic center di kepanjen Kabupaten Malang: Tema regionalisme arsitektur*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.

Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Mojokerto
<https://mojokertokab.go.id/arahkebijakan>
<https://mojokertokab.go.id/datastatistik/pemerintah>
[n](#)